

## **Penerapan Metode Directed Reading Thinking Activity Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang**

**Abd Halik<sup>1</sup>, Muslimin<sup>2</sup>, Nurul Fakhriyah Sunardi<sup>3</sup>**

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar  
[pgsdparepare@gmail.com](mailto:pgsdparepare@gmail.com)  
[nurulfakhriyahs@gmail.com](mailto:nurulfakhriyahs@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang melalui metode DRTA. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama 2 siklus diawali dengan kegiatan prasiklus kemudian masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sedangkan untuk mengetahui tingkat presentase keberhasilan siswa peneliti menggunakan lembar observasi dan tes evaluasi belajar tiap siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I dan siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 74,28 untuk siklus I, dan nilai rata-rata siswa sebesar 87,14 untuk siklus II. Kemudian pada siklus I sebanyak 12 siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal. Sedangkan, pada siklus II sebanyak 19 siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal. Hal ini menunjukkan keterampilan membaca pemahaman siswa khususnya dengan menggunakan metode DRTA pada siswa kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang mengalami peningkatan yang signifikan.

**Kata kunci:** *membaca pemahaman, metode DRTA, hasil belajar*

### **ABSTRACT**

The approach used in this study is a qualitative approach with classroom action research which aims to determine the increase in reading comprehension skills of the fifth grade students of UPT SD Negeri 228 Pinrang through the DRTA method. The implementation of this action is carried out for 2 cycles starting with pre-cycle activities then each cycle consists of 4 stages which include planning, implementing, observing, and reflecting. Meanwhile, to determine the percentage level of student success, researchers used observation sheets and learning evaluation tests for each cycle. The subjects in this study were 21 students of class V UPT SD Negeri 228 Pinrang in the academic year 2020/2021, consisting of 4 male students and 17 female students. The data used are qualitative data analysis techniques. Based on the data obtained during the implementation of cycle I and cycle II, the students' average score was 74.28 for the first cycle, and the students' average score was 87.14 for the second cycle. Then in the first cycle there were 12 students who reached the minimum learning completeness standard. Meanwhile, in the second cycle there were 19 students who reached the minimum learning completeness standard. This shows the reading comprehension skills of students, especially using the DRTA method in grade V UPT SD Negeri 228 Pinrang, experienced a significant increase.

**Keywords:** *reading comprehension, DRTA method, learning outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki manusia agar tercipta kekuatan, kecerdasan, spiritual, keagamaan, kepribadian, berakhlak mulia serta kreatif dalam menciptakan generasi utuh yang berkualitas dan dapat membangun bangsa. Pendidikan menjadi sebuah proses pembelajaran yang mengesah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan seseorang untuk menumbuhkan kemampuan serta mengembangkan potensi-potensi baik dari segi jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pengembangan pembelajaran diarahkan kepada peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung secara optimal dan efektif antara guru dan siswa serta siswa dan lingkungannya sehingga berdampak pada peningkatan keterampilan dan hasil belajar. Salah satu pembelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat respektif adalah membaca. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Asna (2016) yang mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan kepada keterampilan membaca.

Membaca menurut Yanti, dkk (2018) mengatakan bahwa membaca merupakan kegiatan fisik dan mental untuk menemukan atau mendapatkan makna dari tulisan baik kata, kalimat, paragraf maupun satu bacaan. Seperti kita ketahui bahwa siswa merasa sangat sulit memahami bacaan karena begitu banyak aspek yang harus dipahami, mereka lebih sering hanya sekedar membaca isi bacaan tetapi tidak memahami dengan baik informasi dalam bacaan. Proses memahami isi bacaan, siswa harus mampu membangun pesan dengan cara mengenali tanda tertulis, menginterpretasi pesan dengan menentukan makna pada rangkaian kata, dan memahami apa yang menjadi maksud isi bacaan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi awal, pada umumnya pembelajaran yang dilakukan guru di kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang

belum efektif. Rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas V pada pembelajaran membaca pemahaman belum mencapai standar ketuntasan belajar minimum (SKBM). Keberhasilan pembelajaran tentu tidak lepas dari peranan seorang guru. Guru merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menemukan dan memilih strategi pembelajaran yang telah ditentukan. Di kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang terdapat masalah dari yang ditemukan dari aspek siswa yaitu: 1) tingkat keaktifan siswa dalam kelas rendah, 2) siswa kurang motivasi untuk belajar, 3) daya serap siswa sangat kurang pada pembelajaran membaca.

Berdasarkan kondisi ini, dengan memilih metode *DRTA* yang di yakini dapat meningkatkan keaktifan dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada saat pembelajaran. Metode *DRTA* Menurut Abidin (2016) mengatakan bahwa metode *DRTA* adalah metode pembelajaran yang memberikan proses secara terstruktur dalam melibatkan siswa secara aktif dan memfokuskan keterlibatan siswa dengan kemampuan dan pemahaman teks bacaan, karena siswa harus membuat prediksi dan membuktikan ketika membaca. Metode pembelajaran *DRTA* ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Rahim (2008) mengatakan bahwa metode *DRTA* lebih memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks karena siswa memprediksi dan membuktikan ketika mereka membaca sehingga siswa terdorong untuk berfikir mengenai teks yang diberikan Rahmawati (2013). Salah satu tujuan metode ini adalah untuk mengaktifkan siswa dalam belajar dengan melalui tahapan demi tahapan, dari kegiatan tahap prabaca, tahap baca, dan tahap pascabaca terhadap diri sendiri.

menurut Abidin (2016) Membaca pemahaman adalah proses mendapatkan atau memperoleh informasi dan pesan yang terkandung dalam teks bacaan secara sungguh-sungguh serta memahami suatu bacaan. Menurut Halik (2004) mengatakan membaca pemahaman adalah kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama dengan tujuan memahaminya secara rinci.

Hasil belajar yang dicapai oleh seseorang dapat menjadi indikator tentang batas kemampuan, kesanggupan, penguasaan seseorang tentang pengetahuan keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh orang dalam pelajaran. Untuk mengukur hasil belajar, harus sesuai dengan tujuan pencapaian kognitif yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Rusman (2017) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (h. 130). Menurut Nawawi, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2013, h. 5). Hasil belajar ditunjukkan oleh tingkat penguasaan yang dicapai siswa terhadap materi yang diajarkan setelah pembelajaran berlangsung dalam kurung waktu tertentu. Untuk mengukur hasil belajar, harus sesuai dengan tujuan pencapaian kognitif yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode DRTA dalam meningkatkan proses dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang pada pembelajaran bahasa Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas. Kunandar (2012, p. 45-45): penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai penelitian di kelasnya atau bersama orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam siklus. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPT SDN 228

Pinrang dengan mengambil subjek penelitian guru dan seluruh siswa kelas V pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 4 laki-laki dan 17 perempuan.

Deskriptif fokus pada penelitian ini yaitu; 1) Fokus proses, fokus pada proses pembelajaran yaitu mengamati aktifitas guru dan siswa dalam menerapkan tahap-tahap metode DRTA, 2) Fokus hasil, fokus pada keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran membaca pemahaman melalui penerapan metode DRTA.

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Tahapan tindakan ini ada 4 tahap diawali kegiatan pratindakan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahapan tersebut disebut dengan siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan penelitian dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, Tes tertulis, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman (Sugiyono: 2019) yaitu *data reduction*, *data display*, dan *comclusion*.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan namun, terbagi dalam dua sesi dikarenakan masa pandemi *COVID 19* sehingga harus mengikuti protokol kesehatan dengan membagi dalam dua kelompok yaitu kelompok A dan B serta dalam satu kelompok dilakukan satu sesi. Siklus I dilaksanakan pada hari rabu, 2 september 2020 untuk kelompok B dan pada hari kamis, 3 september 2020 untuk kelompok A. Siklus II dilaksanakan pada hari rabu, 9 september 2020 untuk kelompok A dan pada hari kamis, 10 september 2020 untuk kelompok B.

## Siklus I

Siklus I yang dilaksanakan pada hari rabu, 2 september 2020 untuk kelompok B dan pada hari kamis, 3 september 2020 untuk kelompok A. pada siklus I peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan mengajarkan Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan dengan sub tema Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pemberian tes evaluasi akhir.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari kegiatan guru hanya mencapai 67% dan masih tergolong cukup. Sedangkan, hasil observasi siswa pada kelompok A dan B menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang masih tergolong cukup. Hal ini ditunjukkan dari 189 skor maksimal hanya diperoleh 138 dengan presentase keberhasilan 73%. Jadi, disimpulkan bahwa berdasarkan data hasil pengamatan tersebut aspek penilaian guru dan siswa dengan persentase keberhasilan yang tergolong cukup (C).

Hasil evaluasi akhir siklus I ini menunjukkan bahwa dari 21 siswa yang menjadi subjek penelitian terdapat 12 siswa yang tuntas atau memperoleh nilai  $\geq 75$  dan 9 siswa yang belum tuntas. Adapun nilai rata-rata evaluasi akhir adalah 74,28.

Selama proses pembelajaran siklus I peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan selama proses pembelajaran, adapun hasil yang diperoleh yaitu; 1) Masih ada siswa yang belum bisa berpendapat, 2) Masih banyak siswa yang belum dapat mengaktifkan kemampuan berpikirnya, 3) peneliti harus menguasai materi dan lebih memotivasi siswa serta memberikan penguatan. Melihat hal tersebut maka peneliti melanjutkan ke siklus II dengan tujuan agar tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa dapat mengalami peningkatan

## Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini pada tanggal 9 september 2020 untuk kelompok A dan pada tanggal 10 september 2020 untuk kelompok B. pada siklus II peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan mengajarkan Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan dengan sub tema Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi serta pemberian tes evaluasi akhir belajar.

Pada proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang kurang mampu mengaktifkan kemampuan berpikirnya setelah membaca. Meskipun demikian, siswa sudah mulai lebih aktif, karena hal ini mereka sudah mulai paham dalam menuliskan prediksi dan membuktikan hasil prediksinya secara baik.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari kegiatan guru hanya mencapai 89% dan telah tergolong baik. Sedangkan, hasil observasi siswa pada kelompok A dan B menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang sudah tergolong baik. Hal ini ditunjukkan bahwa dari 189 jumlah skor maksimal hanya memperoleh 176 jumlah skor dengan presentase keberhasilan 93% dan berada pada kategori baik (B) sehingga telah mencapai indikator keberhasilan. Jika disimpulkan bahwa berdasarkan data hasil pengamatan tersebut aspek penilaian guru dan siswa telah mencapai kategori baik (B).

Pelaksanaan proses belajar membaca pemahaman siklus II pada observasi guru dan siswa masing-masing telah mencapai taraf keberhasilan dengan kategori baik (B). Hasil evaluasi akhir siklus II yang diberikan menunjukkan bahwa dari 21 siswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat 19 siswa yang tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa dengan kategori baik (B) dan nilai rata-rata kelas itu yaitu 87,14. Rata-rata nilai kelas pun mengalami peningkatan yaitu 87,14 dilihat dari siklus sebelumnya dengan nilai rata-rata 74,28. Sehingga penelitian dihentikan karena indikator keberhasilan proses dan hasil yang telah ditetapkan telah tercapai.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang. Dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan mengalami peningkatan secara bertahap. Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan hingga selesai menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman khususnya dalam mengaktifkan kemampuan berpikirnya dengan menceritakan ulang apa yang telah dibaca. Berdasarkan penelitian tindakan dan observasi yang telah dilakukan bahwa kegiatan pembelajaran melalui metode DRTA dapat meningkatkan proses dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang.

Sejalan dengan itu, peneliti mengamati beberapa aspek perubahan pada siswa selama proses pelaksanaan siklus I dan siklus II melalui metode DRTA. Perubahan yang timbul pada saat proses pembelajaran berlangsung antara lain:

- 1) Siswa sudah mulai mengungkapkan pikirannya
- 2) Dalam kegiatan membaca, siswa lebih semangat dan tertarik dalam memahami mendapatkan jawaban sesuai prediksi yang dibuatnya.
- 3) Siswa sudah mengaktifkan kemampuan berpikirnya dengan cara menceritakan secara singkat.
- 4) Siswa lebih terlatih untuk mengasah ingatan mereka, karena dengan metode DRTA ini, siswa lebih mudah dan mampu fokus dalam membaca dan menyimak isi bacaan yang ada.

### KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta mengacu pada rumusan masalah sebelumnya maka ditarik kesimpulan bahwa, pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode DRTA dapat meningkatkan proses membaca pemahaman siswa kelas V UPT SDN 228 Pinrang dengan data yang diperoleh dari aktivitas guru dan siswa setiap siklus. Penerapan metode DRTA juga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang dengan data yang diperoleh dari evaluasi akhir siklus I dan siklus II.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. dan Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Asna, Mimi. 2016. Peningkatan Hasil Dan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Pembelajaran Word Square di SD Negeri 27 Batang Anai. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol. 4 (2) : 74-78.

Djamarah, Syaiful Bahri. dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Halik, Abdul. 2007. *Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Parepare: UPP PGSD Parepare Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Rahmawati, Ida. 2013. Penerapan Metode DRTA (Directed Reading Thingking Activity) Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Predanamedia.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yanti, Nafri., Suhartono., & Kurniawan, Rio. 2018. Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol. II (1) : 72-82.